



LAPORAN TAHUNAN 2021



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR**

**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa akhirnya kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU –HPT) Denpasar Tahun 2021

Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan data yang dihimpun dari kegiatan operasional yang telah dilaksanakan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2021

Semoga laporan tahunan ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan dan pencapaian kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar serta permasalahan yang dihadapi.

Denpasar, Februari 2021

Pt. Kepala Balai



Dr. Muhammad Imron, S.Pt, M.Si

NIP. 19731130 199803 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang lingkup	2
BAB II : SUBBAGIAN TATA USAHA	4
A. Organisasi dan tata kerja	4
B. Dukungan pendanaan	6
C. Pendapatan (PNBP)	6
D. Kepegawaian	7
E. Surat-menyurat	14
F. Kunjungan tamu	14
G. Perlengkapan	14
BAB III: SEKSI PELAYANAN TEKNIS	15
A. Kegiatan peningkatan produksi pakan ternak	15
B. Kegiatan pembibitan ternak sapi Bali	16
C. Kesehatan hewan	26
D. Kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong dan ternak unggas	31
BAB IV: PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT SERTA UPAYA PENCEGAHAN	38
A. Hambatan dan kendala	38
B. Upaya dan tindak lanjut	38
BAB V : PENUTUP	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Capaian PNBPN Tahun 2021	7
Tabel 2. Rincian keadaan dan jumlah pegawai menurut pangkat dan golongan	7
Tabel 3. Perincian jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan	8
Tabel 4. Penambahan jumlah pegawai TA. 2021	8
Tabel 5. Kenaikan pangkat PNS TA. 2021	9
Tabel 6. Daftar pegawai yang memperoleh kenaikan gaji berkala tahun TA. 2021	9
Tabel 7. Daftar pegawai yang mengikuti pelatihan tahun 2021	11
Tabel 8. Daftar pegawai yang memperoleh hak cuti tahun 2021	11
Tabel 9. Evaluasi uji performan ternak jantan	18
Tabel 10. Evaluasi uji performan ternak betina	20
Tabel 11. Rekap distribusi bibit dan bakalan tahun 2021	25
Tabel 12. Rekap Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2021	27
Tabel 13. Kegiatan vaksinasi TA. 2021	28
Tabel 14. Kegiatan pengobatan Tahun 2021	30
Tabel 15. Kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong	31
Tabel 16. Kegiatan pengembangan ternak unggas	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi BPTU HPT Denpasar	5
Gambar 2. Nilai progeny test.....	24
Gambar 3. Kegiatan vaksinasi JD.....	28
Gambar 4. Kegiatan pemberian antiparasit	29
Gambar 5. Kegiatan penyemprotan anti ektoparasit.....	29
Gambar 6. Kegiatan pemberian vitamin	28

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011, Pasal 37, diamanatkan bahwa: (1) Kebijakan perbibitan nasional ditetapkan oleh Pemerintah; (2) Perbibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a) penyediaan benih dan bibit ternak, b) peredaran benih dan bibit ternak, c) pengawasan benih dan bibit ternak, dan/atau d) kelembagaan perbibitan; (3) Perbibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas perbibitan ternak asli, ternak lokal, dan ternak introduksi. Demikian pula pada Pasal 38 diamanatkan bahwa: (1) Penyediaan benih dan/atau bibit ternak merupakan tanggung jawab Pemerintah; (2) Penyediaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan melalui: a) pengadaan di dalam negeri; dan/atau b) pemasukan dari luar negeri. Lebih lanjut pada Pasal 39 diamanatkan bahwa: Pengadaan di dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (2) huruf a dilakukan melalui kegiatan: a) produksi benih dan/atau bibit, b) penetapan wilayah sumber bibit, dan c) penetapan dan pelepasan rumpun atau galur. Pasal 42 mengamanatkan bahwa: (1) Dalam hal belum ada peternak atau perusahaan peternakan yang memproduksi benih dan/atau bibit yang berasal dari rumpun atau galur ternak asli atau lokal, Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota harus memproduksi benih dan/atau bibit; dan (2) Dalam memproduksi benih dan/atau bibit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota dapat mengikutsertakan masyarakat.

Sebagai bentuk kepedulian Pemerintah untuk menghasilkan bibit sapi Bali sebagai salah satu sumber daya genetik ternak asli, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pertanian nomor 13/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007, mendirikan UPT Perbibitan sapi Bali dengan nama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali (BPTU Sapi Bali), yang kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/07.140/05/2013 ditetapkan nomenklatur baru dengan nama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU dan HPT Denpasar). UPT ini dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BPTU-HPT Denpasar mempunyai tugas : "melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit Sapi Bali serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak". Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut BPTU dan HPT Denpasar menyelenggarakan Fungsi BPTU dan HPT

Denpasar : (a). Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan. (b). Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul. (c). Pelaksanaan Uji performansce dan uji zuriat ternak unggul. (d) Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul. (e) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah. (f). Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul ; (g) pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit unggul; (h) pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan diagnosa penyakit hewan. (i) pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak. (j) pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak. (k) pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak. (l) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; (m) pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul. (n) pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul; (o) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis. (p) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan HPT Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis Nasional, diharapkan dapat mengimplementasikan kebijakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan khususnya dibidang Sapi Bali.

Dalam laporan tahunan ini, dipaparkan tentang hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTU-HPT Denpasar selama kurun waktu satu tahun anggaran.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan laporan Tahunan BPTU-HPT Denpasar sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi dan saran perbaikan kinerja BPTU- HPT Denpasar untuk menghasilkan bibit sapi Bali dan menyebarkan bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang dihasilkan ke beberapa provinsi .

C. RUANG LINGKUP

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTU-HPT Denpasar, baik kegiatan administrasi maupun teknis, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh Pusat Pembibitan Pulukan (PP Pulukan) sebagai pusat pembibitan yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan pengujian pejantan yaitu uji performans dan uji zuriat. Semua rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu genetik sapi Bali.

Ternak-ternak hasil uji yang layak dikembang biakkan akan didistribusikan ke petani ternak di beberapa Kabupaten dan Provinsi, khususnya dalam bentuk pejantan untuk kawin alam atau semen beku hasil prosesing Balai Inseminasi Buatan (BIB).

Dalam laporan tahunan ini dijabarkan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sampai Desember 2021.

BAB II SUB BAGIAN TATA USAHA

A. ORGANISASI DAN TATA KERJA

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar) sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian berkedudukan di Denpasar – Bali. Bermula dari Proyek Pembibitan dan Pengembangan Sapi Bali (P3 Bali), semenjak ditetapkan oleh Menteri Pertanian pada tahun 2007, menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali (BPTU Sapi Bali), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor 13/Permentan/OT.140/2/2007, tanggal 19 Pebruari 2007 dan Tahun 2013 sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 52/Permentan/OT.140/2013 tanggal 24 Mei 2013 menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar. BPTU-HPT Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta diberi tugas pokok untuk melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali Unggul serta Produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Struktur organisasi BPTU-HPT Denpasar terdiri atas :

1. Kepala Balai
2. Subbagian Tata Usaha
3. Sub koordinator Pelayanan Teknis
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BPTU-HPT DENPASAR**



Gambar 1

Struktur Organisasi BPTU-HPT Denpasar

Tugas masing-masing bagian dalam stuktur organisasi BPTU-HPT Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
2. Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pelestarian, pemuliaan, pemeliharaan, produksi, pengembangan bibit Sapi Bali murni dan benih/bibit hijauan pakan ternak, serta melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran, dan distribusi hasil produksi bibit Sapi Bali murni bersertifikat dan benih/bibit hijauan pakan ternak.
3. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari atas Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu pakan, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. DUKUNGAN PENDANAAN

1. Alokasi Anggaran

Pagu Awal Anggaran Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar, Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.37.883.580.000,- (tiga puluh tujuh milyar delapan ratus delapan puluh tiga juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah). Pada bulan Februari 2021 ada pemotongan anggaran (refocusing) sehingga pagu anggaran menjadi 23.315.227.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus lima belas juta dua ratus dua puluh tujuh ribu rupiah). Kemudian karena adanya kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak, terdapat penambahan anggaran sehingga anggaran BPTU HPT Denpasar menjadi Rp, 32.000.915.000,- (Tiga puluh dua milyar sembilan ratus lima belas ribu rupiah), Sampai akhir bulan Desember Tahun 2021 realisasi anggaran sebesar Rp. 29.526.073.057,- (dua puluh sembilan milyar lima ratus dua puluh enam juta tujuh puluh tiga ribu lima puluh tujuh rupiah) (92,27 %).

2. Realisasi Keuangan

Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar 92,27 % atau Rp. 29.526.073.057,- dan realisasi per kegiatan, dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak, dengan realisasi sebesar 99,76% atau Rp. 6.313.188.260,- dari anggaran Rp.6.328.323.000,-
- b. Kegiatan 1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak, dengan realisasi sebesar 88,04 % atau Rp. 17.398.704.376,- dari anggaran Rp.19.762.774.000,-
- c. Kegiatan 1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan, dengan realisasi sebesar 98,38 % atau Rp.5.814.180.421,- dari anggaran Rp. 5.909.818.000,-

C. PENDAPATAN (PNBP)

Penerimaan negara bukan pajak sampai bulan Desember yang bersumber dari penerimaan fungsional (berasal dari penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya serta jasa pernagangan dan penelitian) berjumlah Rp.1.974.915.000,-, sedangkan yang bersumber dari penerimaan umum (berasal dari pendapatan denda

penyelesaian pekerjaan dan penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu) berjumlah Rp. 212.496.598,- sehingga total PNBPN tahun 2021 sebesar Rp. 2.187.411.598,-

Tabel 1. Capaian PNBPN Tahun 2021

No.	Uraian	Jumlah (Rp).
A	Fungsional	1.974.915.000
1	Penjualan ternak/bibit	1.957.465.000
2	Penjualan HPT	12.950.000
3	Jasa magang/penelitian	4.500.000
B	Umum	212.496.598
	TOTAL (A + B)	2.187.411.598

D. KEPEGAWAIAN

Pada TA. 2021 bagian kepegawaian BPTU-HPT Denpasar telah menyelesaikan beberapa permasalahan kepegawaian seperti kenaikan pangkat, mutasi pegawai, penerimaan pegawai dan pengembangan sumber daya manusia. Daftar urut kepangkatan BPTU-HPT Denpasar pada akhir TA. 2021 dapat dilihat pada lampiran 1. Sedangkan rincian keadaan dan jumlah pegawai di BPTU-HPT Denpasar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2021

No	Pangkat	Gol / Ruang	Jumlah Pegawai		
			Teknis	Non Teknis	Jumlah
1	Pembina Tk. I	IV-b	0	0	0
2	Pembina	IV-a	2	1	3
3	Penata Tk. I	III-d	2	2	3
4	Penata	III-c	4	2	5
5	Penata Muda Tk. I	III-b	9	1	9
6	Penata Muda	III-a	6	0	6
7	Pengatur Tk. I	II-d	8	2	10
8	Pengatur	II-c	5	5	10
9	Pengatur Muda Tk. I	II-b	4	0	4
10	Pengatur Muda	II-a	2	0	2
11	Juru Tk. I	I-d	2	0	2
12	Non Golongan (THL)	-	55	0	55
TOTAL			99	13	112

Rincian keadaan dan jumlah pegawai menurut tingkat pendidikannya terlihat pada tabel 3

Tabel 3. Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2021 berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Golongan				Tenaga Kontrak
		I	II	III	IV	
1	Pasca Sarjana			2	2	
2	Kedokteran Hewan			4	1	
3	Sarjana Kedokteran Hewan			1		
4	SI Peternakan			14		1
5	SI Ekonomi					
6	SI Komputer					2
7	SI Hukum					1
8	D4			2		
9	D3		5			
10	D1					1
11	SMA/SMK/SNAKMA		22	1		48
12	SMP		1			1
13	SD	2				
14	Paket B (SMP)					1

I. Penambahan dan Mutasi pegawai

a. Penerimaan CPNS

TA. 2021 BPTU-HPT Denpasar telah menambah jumlah Pegawai sebanyak 1 (satu) orang, mutasi dari Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Tabel 3. Penambahan Pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2021

No	Nama / NIP	Golongan Ruang	Pendidikan	Keterangan
1	Catharina Ika Wahyuni, S.Pt, M.Ec.Dev	III/d	S2	Umum

b. Kenaikan Pangkat

Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Denpasar pada TA.2021 adalah sebanyak 12 orang, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Denpasar TA. 2021

No	Nama / NIP	Golongan Ruang		Ket
		Lama	Baru	
1	I Wayan Agus Santika 19860919 201212 1 001	II/b	II/c	
2	I Wayan Sutresna 19661231 201212 1 001	II/b	II/c	
3	Ni Kadek Sri Wiarti 19750426 201212 2 001	II/b	II/c	
4	I Gede Utama 19790609 201212 1 001	II/b	II/c	
5	I Nyoman Adi Suwistra 19830531 201212 1 001	II/b	II/c	
6	I Gede Arya Hardiana 19850920 201212 1 001	II/b	II/c	
7	Syarifudin 19801231 200812 1 002	II/c	II/d	
8	Syarifuddin 19840806 200812 1 002	II/c	II/d	
9	Wahiddin 19791227 200701 1 001	II/d	III/a	
10	Drh. Slamet Hartono 19790224 200801 1 008	III/c	III/d	
11	Drh. Ni Wayan Patmawati, M.Si 19770218 200604 2 008	III/d	IV/a	
12	Drh. Ni Nyoman Trinayani, M.Si 19800222 200312 2 003	III/d	IV/a	

c. Kenaikan Gaji Berkala

Pada TA. 2021 PNS BPTU-HPT Denpasar yang memperoleh kenaikan gaji berkala sebanyak 30 Orang, seperti pada tabel 5

Tabel 5. Kenaikan Gaji Berkala PNS BPTU-HPT Denpasar TA. 2021

No	Nama/Nip	Gol/Ruang	Gaji Pokok	
			Lama (Rp)	Baru (Rp)
1	Ir. Junaida 19630824 198903 2 002	Pembina Tk.I / IV/b	5.052.300	5.211.500
2	Drh. Ni Nyoman Trinayani, M.Si 19800222 200312 2 003	Pembina/ IV/a	3.456.200	3.565.000
3	I Putu Agus Suardhita, SE 19810204 201101 1 004	Penata/ III/c	3.075.500	3.272.200

4	Dwi Prasetyo, S.Pt 19830214 201101 1 009	Penata/ III/c	3.075.500	3.272.200
5	I Wayan Oka 19631231 198903 1 267	Penata/ III/c	4.077.000	4.602.400
6	Eddianto, SST 19800723 201101 1 005	Penata Muda Tk. I/ III/b	2.950.600	3.043.600
7	Dwi Ratnawati, S.Pt 19840505 201101 2 028	Penata Muda Tk. I/ III/b	2.950.600	3.043.600
8	Aji Fitrianto Abiyoga, S.Pt 19820721 201503 1 001	Penata Muda Tk. I/ III/b	2.744.500	2.950.600
9	Putu Novia Gariri, S.Pt 19881118 201503 2 003	Penata Muda Tk. I/ III/b	2.744.500	2.950.600
10	Mei Via Savitri, S.Pt 19900515 201503 2 001	Penata Muda Tk. I/ III/b	2.744.500	2.950.600
11	Erlis Setyaningrum, S.Pt 19771103 200912 2 001	Penata Muda Tk. I/ III/b	2.696.200	2.898.700
12	Daniel G, SST 19910712 201101 1 001	Penata Muda/ III/a	2.660.700	2.744.500
13	Sudirman 19641231 200501 1 001	Pengatur Tk. I/ II/d	3.171.500	3.374.400
14	Siti Nurhaedah 19660403 200701 2 001	Pengatur Tk. I/ II/d	3.042.800	3.271.400
15	Jumahi 19671231 200701 1 004	Pengatur Tk. I/ II/d	3.374.400	3.480.700
16	Salmah 19700612 200701 2 001	Pengatur Tk. I/ II/d	3.138.600	3.374.400
17	Muhamad Imran 19710421 200701 1 002	Pengatur Tk. I/ II/d	3.138.600	3.480.700
18	Ngadimin 19711231 200701 1 275	Pengatur Tk. I/ II/d	3.374.400	3.480.700
19	Wahiddin 19791227 200701 1 001	Pengatur Tk. I/ II/d	2.980.800	3.171.500
20	Ety Heryani, A.Md 19900115 201503 2 002	Pengatur Tk. I/ II/d	2.552.700	2.633.100
21	Wardono 19630723 200604 1 006	Pengatur Tk. I/ II/d	3.703.400	3.820.000
22	Yuyun Nilayanti 19871130 201101 2 015	Pengatur/ II/c	2.374.300	2.526.200
23	Hasan 19731231 200710 1 001	Pengatur/ II/c	2.533.700	2.854.800
24	Nariyono Slamet 19780726 200912 1 001	Pengatur/ II/c	2.237.900	2.406.000
25	Abidin 19750817 200701 1 001	Pengatur Muda Tk. I/ II/b	2.830.200	3.011.300

26	Ismadi 19850109 201503 1 001	Pengatur Muda Tk. I/ II/b	2.208.400	2.277.900
27	I Made Merta 19680411 200701 1 028	Pengatur Muda Tk. I/ II/b	2.919.300	3.011.300
28	Ahmad 19741013 200701 1 021	Pengatur Muda/ II/a	2.725.300	2.889.100
29	Sudirman 19640205 200701 1 001	Juru Tk.I/ I/d	2.447.900	2.604.500
30	I Ketut Sunadra 19651231 200701 1 581	Juru Tk.I/ I/d	2.525.000	2.604.500

d. Mutasi Pegawai

Pada TA. 2021 BPTU-HPT Denpasar tidak memiliki pegawai yang mutasi keluar.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1) Pendidikan dan Pelatihan

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) maka pada TA.2021 telah dikirim beberapa orang untuk mengikuti pelatihan seperti terlihat pada tabel 6.

Tabel 6.PNS BPTU-HPT Denpasar yang mengikuti pelatihan pada TA. 2021

No	Nama/Nip	Pendidikan & Latihan		
		Nama	Tanggal	Tempat
1	Dwikie Ragata Priambodo 19950411.201801.2.001	Diklat Prajabatan	01 s/d 29 Maret 2021	PPMKP Ciawi Bogor
2	Hamka Santri Anom 19981202 202012 1 002	Diklat Prajabatan	01 s/d 29 Maret 2021	PPMKP Ciawi Bogor

2) Cuti Pegawai

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 245 tahun 1976 maka BPTU-HPT Denpasar telah memberikan cuti kepada beberapa orang pegawai. PNS yang mendapatkan cuti pada TA.2021 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Cuti Pegawai tahun 2021

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jenis Cuti	Lama Cuti
1	I Wayan Sutresna 19661231 201212 1 001	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	7 Hari
2	Agusnia Triwindari, S.Pt 19830801 200801 2 010	Penata / III.c	Cuti Bersalin	6 Hari
3	drh. Ni Nyoman Trinayani, M.Si 19800222 200312 2 003	Pembina / IV. a	Cuti Tahunan	6 Hari

4	drh. Ni Wayan Patmawati, M.Si 19770218 200604 2 008	Pembina / IV. a	Cuti Tahunan	3 Hari
5	drh. Slamet Hartono 19790224 200801 1 008	Penata TK. I/ III.d	Cuti Tahunan	10 Hari
6	Dwi Prasetyo, S.Pt 19830214 201101 1 009	Penata / III.c	Cuti Tahunan	6 Hari
7	Dwi Ratnawati, A.Md 19840505 201101 2 028	Penata Muda TK. I/ III.B	Cuti Tahunan	3 Hari
8	Erlis Setiyaningrum, A.Md 19771103 200912 2 001	Penata Muda / III.B	Cuti Tahunan	11 Hari
9	Eti Setiawati, SKH 19781028 200801 2 014	Penata Muda TK.I/ III.B	Cuti Tahunan	9 Hari
10	I Gede Arya Hardiana 19850920 201212 1 001	Pengatur I / II.c	Cuti Tahunan	8 Hari
11	I Made Sukawijaya 19631231 198903 1 268	Penata Muda Tk. I / III.b	Cuti Tahunan	12 Hari
12	Eddianto, S.ST 19800723 201101 1 005	Penata Muda / III.a	Cuti Tahunan	3 Hari
13	I Putu Agus Suarditha, SE 19810204 201101 1 004	Penata Muda Tk. I / III.b	Cuti Tahunan	10 Hari
14	I Wayan Agus Santika 19860919 201212 1 001	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	6 Hari
15	Jumahi 19671231 200701 1 004	Pengatur TK.I / II.d	Cuti Tahunan	5 Hari
16	I Nyoman Adi Suwistra 19780726 200912 1 001	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	12 Hari
17	Ni Kadek Sri Wiarti 19750426 201212 2 001	Pengatur Muda Tk.I / II.b	Cuti Tahunan	8 Hari
18	Siti Nurhaedah 19660403 200701 2 001	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	6 Hari
19	Sudirman 19641231 200501 1 001	Pengatur TK. I / II.d	Cuti Tahunan	8 Hari
21	Syarifudin 19801231 200812 1 002	Pengatur TK.I/ II.d	Cuti Tahunan	11 Hari
22	Wahiddin 19791227 200701 1 001	Pengatur Tk.I / II.d	Cuti Tahunan	10 Hari
23	Drh. putu bulan sasmita dewi. 199410202018101 2001	Penata Muda /III.a	Cuti Tahunan	11 Hari
24	Yuyun Nilayanti 19871130 201101 2 015	Pengatur / II.c	Cuti Tahunan	11 Hari
25	Ngadimin 19710718 200701 1 001	Pengatur TK.I/ II.d	Cuti Tahunan	8 Hari
26	Mei Via Savitri, S.Pt 199005152015032001	Penata Muda /III.a	Cuti Tahunan	10 Hari

27	Aji Fitrianto Abiyoga, S.Pt 198207212015031001	Penata Muda /III.a	Cuti Tahunan	3 Hari
28	Putu Novia Gariri, S.Pt 198811182015032003	Penata Muda /III.a	Cuti Tahunan dan cuti alasan penting	8 Hari
29	Ety Heryani, A.Md 199001152015032003	Pengatur /II.c	Cuti Tahunan	12 Hari
30	Ni ketut mertaningsih 19631231 199303 2068	Penata TK.I /III.d	Cuti Tahunan	5 Hari
31	Syarifuddin 1984806 200801 2014	Pengatur TK.I/ II.d	Cuti Tahunan	7 Hari
32	Drh.I Gusti Putu Ngurah Raka 19680811 200312 1 001	Pembina IV/a	Cuti Tahunan	1 Hari
33	Drh.I Wayan Sudarsana 19680605 200312 1 001	Penata Tk.I III/d	Cuti Tahunan	6 Hari
34	Ni Kadek Kamar wiasa 19800909 201212 1 002	Pengatur Muda II/b	Cuti Tahunan	8 Hari
35	I Gede Sutama 19790609 201212 1 001	Pengatur II/c	Cuti Tahunan	14 Hari
36	Sudirman 19641231 200501 1 001	Juru I/d	Cuti Tahunan	10 Hari
37	I Made Merta 19680411 200701 1 028	Pengatur Muda TK.I / II/b	Cuti Tahunan	14 Hari
38	Daniel G.S.ST 19910712 201101 1 001	Penata Muda III/a	Cuti Tahunan dan cuti alasan penting	17 Hari
39	Nariyono Slamet 19780726 200912 1 001	Pengatur II/c	Cuti Tahunan	6 Hari
40	I Wayan Oka 19631231 198903 1 001	Penata III/c	Cuti Tahunan	14 Hari
41	Drh.I Made Rahayu Kusumadewi 19900928 201801 2 001	Penata Muda Tk.I III/b	Cuti Tahunan	9 Hari
42	Hosea Abdiel Duto Wicaksono,S.Pt 19680411 200701 1 028	Penata Muda III/a	Cuti Tahunan	9 Hari
43	Ratih dewi hapsari,S.pt 19950411 201801 2001	Penata Muda III/a	Cuti Tahunan	11 Hari
44	Salmah 19700612 200701 2 001	Pengatur TK.I II/d	Cuti Tahunan	12 Hari
45	Muhamad Imran 19710421 200701 1 002	Pengatur TK. I/ II/d	Cuti Tahunan	3 Hari
46	Abidin 19750817 200701 1 001	Pengatur Muda TK. I II/b	Cuti Tahunan	3 Hari
47	Vani Putri Andra Ceri,S.pt 19940421 201801 2001	Penata Muda III/a	Cuti Tahunan	3 Hari

48	Maskur,S.Pt 19701105 200501 1001	Penata Muda Tk.I III/b	Cuti Tahunan	3 Hari
49	Lukman 19771103 200912 2001	Penata III/c	Cuti Tahunan	4 Hari
50	Anggi Zulma Saputri 19970406 201902 2001	Pengatur II/c	Cuti Tahunan	11 Hari
51	Hasan 1973123120070101001	Pengatur II/c	Cuti Tahunan	7 Hari
52	Ahmad 19741013 200701 1001	Pengatur muda II/a	Cuti Tahunan	3 Hari
53	Handoko 19870622 201902 1001	Pengatur II/c	Cuti Tahunan	4 Hari

E. SURAT - MENYURAT

Surat menyurat yang ditangani adalah surat masuk, surat keluar, pengiriman dan penerimaan berita melalui faksimile, telepon, internet, penggandaan surat dan pelayanan tatausaha serta pengarsipan (dokumentasi). Jumlah surat selama tahun 2021 adalah 464 buah terdiri atas surat masuk sejumlah 291 buah dan surat keluar sejumlah 173 buah. Secara rinci surat masuk ditampilkan pada lampiran 2.

F. KUNJUNGAN TAMU

Pada tahun 2021 BPTU-HPT Denpasar menerima kunjungan tamu dari beberapa kalangan baik Instansi maupun akademisi. Dimana kunjungan tersebut dengan beragam tujuan antara lain : study banding, koordinasi, penelitian, PKL, dan lain-lain, data mengenai kunjungan tamu yang datang ke BPTU disajikan pada Lampiran 3.

G. PERLENGKAPAN

Sarana prasarana yang ada di BPTU-HPT Denpasar tahun 2021 tersebar di 3 (tiga) lokasi yaitu Kantor Denpasar, Kantor Pulukan dan Instalasi Dompu NTB, barang Inventaris tersebut berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung bangunan, jaringan dan jalan, laporan barang secara lengkap dilaporkan dalam laporan SIMAK-BMN semester I dan Semester II tahun 2021.

BAB III

SEKSI PELAYANAN TEKNIS

A. KEGIATAN PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN TERNAK

Pengembangan pembibitan akan berhasil jika pakan yang tersedia dapat mencukupi kebutuhan hidup dan produksi untuk ternak. Pentingnya ketersediaan pakan menjadikan pengembangan pakan dalam rangka meningkatkan produktifitas ternak mutlak diperlukan. Dalam kerangka tersebut BPTU-HPT Denpasar pada Tahun Anggaran 2021 mengembangkan sumber pakan dengan pengembangan padang penggembalaan, dan Perawatan Padang Penggembalaan serta Perawatan kebun Rumput.

1. Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT

Dimana kegiatan tersebut terdiri dari Perawatan Padang Penggembalaan di Pusat Pembibitan Pulukan seluas 70 Ha dan 20 Ha di Instalasi Dompu yang berlokasi di Desa Pekat. Pemeliharaan padang penggembalaan bertujuan untuk memperbaiki kuantitas dan kualitas padang penggembalaan di masing-masing paddock sehingga bisa dikonsumsi oleh ternak-ternak yang akan digembalakan. Kegiatan perawatan padang penggembalaan dilakukan dengan cara merabas gulma, penyulaman, pemupukan dan lain-lain, pelaksanaannya secara bergiliran sesuai dengan perencanaan/jadwal yang telah disusun.

2. Perawatan kebun HPT

Perawatan Kebun HPT dilakukan di Instalasi Dompu Seluas 8 Ha dan BC Pulukan dengan luas 15 Ha. Jenis rumput yang dirawat yaitu Rumput Gajah, dan kebun Indigofera. Kemudian dalam rangka diversifikasi sumber pakan hijauan maka BPTU HPT Denpasar juga mengembangkan kebun bibit dengan jenis HPT yang bervariasi seperti Indigofera, Gamal, Desmodium, lamtoro, Turi, Kaliandra, kelor, Clitoria, rumput Setaria, Brachiaria dan Mexicana. Selain produksi hijauan, BPTU- HPT Denpasar juga telah menghasilkan bibit HPT yang dapat berupa biji, pols maupun stek. Hasil bibit tersebut sebagian sudah didistribusikan ke berbagai daerah untuk pengembangan pakan ternak di daerahnya masing-masing. Wilayah penyebaran bibit merupakan kelompok ternak maupun dinas-dinas peternakan di daerah, misalnya kelompok ternak binaan di Provinsi Bali dan Luar Bali. Produksi dan Distribusi Bibit dan Benih HPT Tahun 2021 tersaji pada lampiran 4

c. Pakan Konsentrat

Pemenuhan kebutuhan pakan terhadap ternak-ternak yang dikembangkan dipenuhi dengan pemberian hijauan dan makanan tambahan seperti konsentrat. Konsentrat yang diberikan dibedakan anatara ternak dewasa dan pedet, pemberian konsentrat sebesar 0.5 sd 2.5 % berat badan. Pemberian konsentrat bertujuan untuk menambah kecukupan pakan seluruh ternak yang ada di BC Pulukan maupun Instalasi Anamina Dompu. Pada tahun 2021 pengadaan konsentrat berjumlah 800 Ton.

B. KEGIATAN PEMBIBITAN TERNAK SAPI BALI

1. Populasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar mempunyai dua lokasi pembibitan yaitu Pusat Pembibitan Pulukan yang berlokasi di Desa Pangyangan Kecamatan Pekutatan dan Instalasi Dompu yang berlokasi di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Secara keseluruhan ternak yang ada di dua lokasi berjumlah 1.835 ekor yang terdiri dari : Betina Dewasa 906 ekor, Jantan dewasa 290 ekor, Jantan Muda 194 ekor, Betina muda 160 ekor, Anak jantan 136 ekor, Pedet betina 149 ekor.

2. Kelahiran

Kelahiran ternak tahun 2021 berjumlah 487 ekor yang terdiri dari kelahiran ternak di Pusat Pembibitan Pulukan berjumlah 343 ekor yang terdiri dari 168 ekor jantan dan betina 175 ekor. kelahiran ternak di Instalasi Dompu berjumlah 144 ekor dengan rincian 68 ekor jantan dan 76 ekor betina, data kelahiran tersaji pada lampiran 5.

3. Uji Performan

Sapi bali merupakan plasma nutfah asli Indonesia dan merupakan bibit sapi terbaik di dunia untuk daerah lembab tropis (Diwyanto, 2006). Sapi Bali merupakan keturunan dari banteng yang telah mengalami proses domestikasi selama ratusan tahun (Handiwirawan dan Subandriyo, 2004). Ditinjau dari sistematika ternak, sapi bali masuk kedalam *Familia Bovidae*, *Genus Bos* dan *Sub-Genus Bibovine*, dan yang termasuk dalam *Sub-Genus* tersebut adalah; *Bibos gaurus*, *Bibos frontalis* dan *Bibos sondaicus* (Hardjosubroto, 1994 disitasi Handiwirawan dan Subandriyo, 2004). Oleh karena itu sapi

Bali merupakan salah satu kekayaan plasma nutfah bangsa Indonesia yang sangat penting, sehingga perlu untuk dilestarikan dan ditumbuh kembangkan.

Keunggulan sapi Bali dari sapi pedaging lain adalah terletak pada tulang sapi bali relatif kecil dari sapi jenis lain, dengan jumlah daging yang lebih tebal. Sehingga sapi bali banyak diminati oleh pasar daging khususnya Indonesia. Tingginya permintaan sapi Bali tidak diimbangi dengan usaha-usaha pembibitan atau hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan mutu genetik ternak. Dampak dari eksploitasi ternak seperti di atas akan berakibat pada penurunan mutu genetik sapi Bali.

Salah satu upaya untuk peningkatan mutu genetik sapi bali dapat dilakukan melalui uji Performans. Uji performans adalah kegiatan metoda pengujian untuk memilih ternak bibit berdasarkan sifat kualitatif meliputi pengukuran dan penimbangan. Uji ini menjadi salah satu metoda pemilihan calon pejantan dalam satu kelompok ternak bibit yang efektif sepanjang dukungan pencatatan identifikasi dan mutasi ternak dapat dikontrol serta diawasi dengan baik. Melalui uji ini, pejantan sapi bali dan betina sapi bali unggul akan terpilih secara akurat, kemudian diprogramkan untuk peremajaan (*replacement*) dan pada gilirannya akan berdampak pada perbaikan produktifitas bibit ternak.

Melalui uji Performans Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Denpasar terus berupaya dalam perbaikan mutu genetik ternak yang berkesinambungan. Salah satu persyaratan utama dalam seleksi adalah adanya data recording yang lengkap.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi uji penampilan (*performance test*) dilaksanakan pada tahun 2021. Pada masa ini sapi peserta uji penampilan mendapat perlakuan yang seragam. Beberapa hal yang diamati pada masa uji ini adalah: (a) penambahan berat badan, (b) pengukuran vital statistik yang meliputi panjang badan, lingkaran dada dan tinggi gumba, (c) warna bulu, (d) cacat klinis, dan (e) penyimpangan dari kriteria sapi Bali.

Peserta uji penampilan di *Breeding Centre* Puluhan BPTU Sapi Bali pada tahun anggaran 2021 adalah sapi umur 1,5 tahun (kelahiran 2019) sebanyak 101 ekor dengan rincian ternak jantan 56 ekor dan ternak betina 45 ekor, yang semuanya berasal dari BC Puluhan. Ternak sapi dari luar BC Puluhan Tidak ada dikarenakan pada tahun 2020 tidak ada penjarangan ternak sapi di Bali. Data selengkapnya ternak jantan dan ternak betina yang ikut uji performan dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8.

Hasil uji performan untuk ternak jantan dan ternak betina dapat dilihat pada tabel 8 dan tabel 9.

Tabel 8. Evaluasi Uji Performan Ternak Jantan

No.	No. Ternak	Cacat	Index BB	Index TP	Index LD	Jumlah	Keterangan
1	0103.19A	-	158,7	30	43	231,2	Replacemen
2	0110.19A	-	156,4	30	42	228,3	Replacemen
3	0104.19A	-	132,6	30	50	212,1	Replacemen
4	0102.19A	-	126,9	30	41	197,7	Replacemen
5	0109.19K	-	127,7	29	38	194,7	Replacemen
6	0113.19A	-	124,0	28	39	190,5	Replacemen
7	0103.19D	-	120,8	30	39	189,5	Replacemen
8	0102.19K	-	118,2	30	39	186,7	Replacemen
9	0109.19F	-	117,4	29	37	182,9	Sebar Bibit
10	0111.19A	-	116,2	28	38	182,7	Sebar Bibit
11	0111.19F	-	113,2	30	39	181,9	Sebar Bibit
12	0110.19H	-	114,8	28	38	181,0	Sebar Bibit
13	0115.19J	-	113,0	28	38	179,0	Sebar Bibit
14	0103.19K	-	112,6	29	37	178,6	Sebar Bibit
15	0104.19E	-	111,3	28	37	176,3	Sebar Bibit
16	0107.19D	-	109,9	28	37	174,8	Sebar Bibit
17	0107.19F	-	112,4	28	35	174,6	Sebar Bibit
18	0111.19H	-	107,0	29	36	171,3	Sebar Bibit
19	0105.19J	-	103,5	29	38	169,8	Sebar Bibit
20	0102.19G	-	102,7	29	39	169,7	Sebar Bibit
21	0112.19H	-	102,4	28	39	169,2	Sebar Bibit
22	0109.19H	-	103,6	29	36	168,8	Sebar Bibit
23	0105.19F	-	103,0	28	35	166,5	Sebar Bibit
24	0108.19G	-	100,6	28	38	166,4	Sebar Bibit

25	0101.19E	-	101,8	29	36	166,3	Sebar Bibit
26	0110.19F	-	99,5	28	37	164,5	Sebar Bibit
27	0112.19F	-	97,5	29	38	164,3	Sebar Bibit
28	0106.19D	-	99,0	28	37	164,0	Sebar Bibit
29	0108.19E	-	100,8	28	36	163,8	Bakalan
30	0109.19G	-	97,9	30	36	163,4	Bakalan
31	0104.19H	-	96,9	29	37	162,9	Bakalan
32	0102.19E	-	98,5	28	36	161,7	Bakalan
33	0111.19G	-	96,5	28	37	160,8	Bakalan
34	0104.19D	-	96,5	28	37	160,5	Bakalan
35	0106.19F	-	95,9	28	36	159,6	Bakalan
36	0107.19E	-	94,4	29	36	159,4	Bakalan
37	0112.19G	-	93,9	29	37	159,1	Bakalan
38	0101.19H	-	87,8	29	39	155,3	Bakalan
39	0103.19J	-	92,3	27	35	154,6	Bakalan
40	0108.19H	-	90,5	29	35	154,2	Bakalan
41	0109.19E	-	90,9	27	35	152,6	Bakalan
42	0101.19G	-	90,3	28	34	152,3	Bakalan
43	0108.19J	-	93,5	26	32	150,8	Bakalan
44	0102.19B	-	84,6	27	37	148,6	Bakalan
45	0109.19J	-	86,3	27	34	147,1	Bakalan
46	0101.19F	-	85,9	27	34	146,7	Bakalan
47	0101.19D	-	52,5	24	30	105,5	Bakalan
48	0106.19A	-	44,5	23	27	94,5	Bakalan
49	0105.19E	-	43,1	23	28	94,3	Bakalan
50	0108.19A	-					Bakalan

			38,5	23	25	86,0	
51	0105.19A	mata putih kiri	122,1	-	-	0	Bakalan
52	0108.19K	Tutul	113,1	-	-	0	Bakalan
53	0107.19H	Mata Kanan Rusak	102,2	-	-	0	Bakalan
54	0117.19J	Tempel Pantat	99,3	-	-	0	Bakalan
55	0106.19K	Tempel Kanan	78,5	-	-	0	Bakalan
56	0115.19K	Tutul	67,3	-	-	0	Bakalan

Dari data tabel 8 ada 56 ekor ternak jantan yang ikut Uji Performan. Dari 56 ternak 8 ekor ternak pejantan replacemen, 20 ternak digunakan sebagai bibit sebar yang akan dikirim seluruh Indonesia, dan 27 ternak dijadikan ternak bakalan.

Tabel 9. Evaluasi Uji Performan Ternak Betina

No.	No. Ternak	Cacat	Index BB	Index TP	Index I.D	Jumlah	Keterangan
1	0201.19A	-	132,1	29	40	200,4	Replacemen
2	0209.19A	-	128,4	29	41	197,9	Replacemen
3	0203.19A	-	109,1	30	40	178,6	Replacemen
4	0208.19A	-	109,4	28	39	176,2	Replacemen
5	0202.19A	-	106,4	28	38	171,9	Replacemen
6	0204.19A	-	105,7	28	38	170,9	Replacemen
7	0206.19A	-	104,6	27	37	167,6	Replacemen
8	0210.19A	-	98,7	29	36	163,7	Replacemen
9	0201.19B	-	97,1	28	36	161,6	Replacemen
10	0202.19B	-	93,6	27	36	156,8	Replacemen
11	0206.19J	-	95,0	27	35	156,5	Replacemen
12	0207.19A	-	95,7	27	34	155,9	Replacemen
13	0219.19K	-	95,0	25	34	154,2	Bibit Sebar
14	0202.19C	-	90,6	27	35	151,9	Bibit Sebar

15	0211.19G	-	84,4	28	39	151,2	Bibit Sebar
16	0208.19G	-	86,9	28	35	149,6	Bibit Sebar
17	0204.19J	-	89,3	26	34	149,6	Bibit Sebar
18	0205.19E	-	92,7	25	32	149,4	Bibit Sebar
19	0203.19B	-	87,3	27	35	149,3	Bibit Sebar
20	0207.19H	-	86,1	28	35	148,4	Bibit Sebar
21	0208.19H	-	87,2	27	34	147,7	Bibit Sebar
22	0202.19G	-	81,6	28	35	144,1	Bibit Sebar
23	0202.19J	-	80,8	27	35	142,8	Bibit Sebar
24	0220.19H	-	82,0	27	34	142,8	Bibit Sebar
25	0214.19H	-	81,4	26	34	141,7	Bibit Sebar
26	0211.19H	-	80,5	28	32	140,3	Bibit Sebar
27	0204.19H	-	79,9	28	32	139,6	Bibit Sebar
28	0203.19F	-	77,4	26	34	137,4	Bibit Sebar
29	0201.19E	-	79,1	27	31	137,4	Bibit Sebar
30	0202.19D	-	78,0	26	33	137,0	Bibit Sebar
31	0201.19J	-	78,2	26	32	136,7	Bibit Sebar
32	0219.19H	-	75,5	27	34	135,8	Bibit Sebar
33	0214.19J	-	73,9	25	33	131,6	Bibit Sebar
34	0201.19C	-	74,3	26	31	131,3	Bibit Sebar
35	0203.19E	-	72,2	25	32	128,7	Bakalan
36	0206.19G	-	69,7	26	32	127,2	Bakalan
37	0202.19I	-	64,7	25	32	121,2	Bakalan
38	0224.19K	-	67,4	23	29	119,4	Bakalan
39	0204.19K	-	62,5	25	29	116,5	Bakalan

40	0204.19C	-	54,2	23	30	107,5	Bakalan
41	0203.19C	-	50,2	24	28	102,2	Bakalan
42	0205.19A	-	39,4	22	26	87,4	Bakalan
43	0204.19G	Tompel Kanan	73,4	-	-	0	Bakalan
44	0204.19E	Tompel Kanan	68,1	-	-	0	Bakalan
45	0211.19J	Mata Kanan Putih	63,5	-	-	0	Bakalan

Dari data tabel 9 ada 45 ternak betina yang ikut uji performan. Dari 45 ternak 12 ternak betina replacemen, 22 ternak digunakan sebagai bibit sebar yang akan dikirim seluruh Indonesia, dan 11 ternak dijadikan ternak bakalan.

Performance test atau uji penampilan adalah uji pada sapi jantan dan betina fase pertumbuhan cepat dengan cara membandingkan antara penampilan individu dengan penampilan rata-rata kelompoknya. Jika bias lingkungannya bisa ditekan sekecil mungkin atau dengan kata lain lingkungan yang seragam maka penampilan individu yang dibandingkan tersebut akan setara dengan kandungan potensi genetik ternak itu sendiri.

Untuk mendapat keseragaman tersebut maka ada penyesuaian-penyesuaian yang dimasukkan dalam perhitungan, diantaranya adalah penyesuaian terhadap berat timbang. Jadi pada berat penyesuaian, umur ternak akan sama yaitu pada umur rata-rata timbang. Hal ini akan berimplikasi terhadap berat timbang. Ternak uji yang mempunyai umur lebih tua dari rata-rata umur kelompok uji akan mempunyai berat penyesuaian lebih rendah dari berat timbangnya. Sebaliknya, ternak yang umurnya lebih muda akan mempunyai berat penyesuaian lebih besar atau tinggi dibandingkan dengan berat timbangnya.

Dari Hasil evaluasi ada 56 ternak jantan yang ikut uji performan 8 ternak pejantan jadi replacemen dan diuji lanjut yaitu uji zuriat, 20 ternak dijadikan bibit sebar yang akan dikirim seluruh Indonesia, dan 27 ternak dijadikan ternak bakalan. Ternak bakalan sebagian ternak ada cacat fisik seperti tutul, mata rusak. Sedangkan 45 ternak betina yang ikut uji performan 12 ternak replacemen induk, 22 ternak digunakan sebagai bibit sebar yang akan dikirim seluruh Indonesia, dan 11 ternak dijadikan ternak bakalan. Ternak bakalan sebagian ternak cacat fisik tompel dan mata putih.

Hasil evaluasi Uji Penampilan di *Breeding Centre* Pulkan pada periode 2021 jantan 56 ekor dan betina 45 ekor, adapun hasil dari Uji Performan ini adalah :

1. Untuk sapi jantan hasilnya 8 ekor replacemen, 20 ekor sebar bibit ternak dan 27 ternak untuk bakalan.

2. Untuk sapi betina hasilnya 12 ekor replacemen, 22 ekor bibit sebar dan 11 ternak untuk bakalan.

4. Uji Zuriat/Progeny Test

Penyebaran sapi Bali di beberapa wilayah di Indonesia selama ini belum tertangani secara baik. Ternak-ternak yang disebarakan belum merupakan ternak yang berkualitas baik. Kadang ternak-ternak yang berkualitas rendah diambil sebagai bibit, sedangkan ternak-ternak yang berkualitas baik tidak boleh digunakan untuk mengawini betina dengan alasan digemukkan. Kondisi ini membuat kualitas sapi Bali kurang diperhatikan dan tertangani secara baik, apalagi disinyalir sudah terjadi *inbreeding* di beberapa daerah di Indonesia yang menyebabkan kualitas ternak semakin menurun.

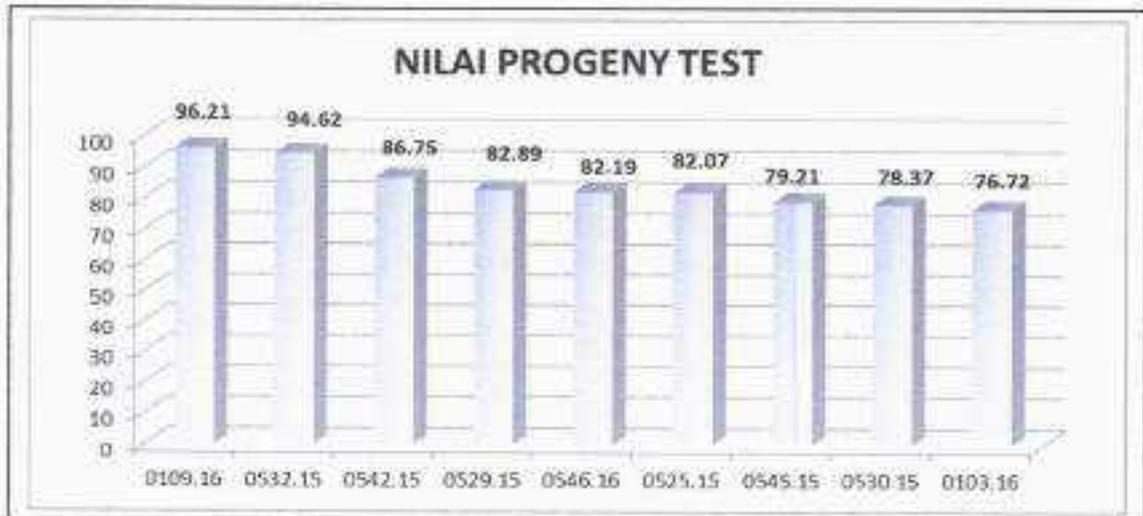
Salah satu metode perbaikan mutu yang sudah lama dikenal di masyarakat kelompok tani adalah Inseminasi Buatan (IB). Tingkat keberhasilan IB dalam perbaikan mutu sangat tergantung dari kualitas Pejantan yang ditampung semennya. Mengingat besarnya dampak yang bisa ditimbulkan, maka pejantan yang digunakan sebagai sumber bibit untuk IB adalah pejantan yang lulus uji (Tested bull). Uji untuk menghasilkan Pejantan yang dimaksud adalah uji penampilan (Performance test) dan uji keturunan (Progeny test).

Progeny test adalah suatu uji yang dilakukan terhadap Sapi Calon Pejantan dengan cara mengawinkan peserta uji dengan sekelompok betina produktif/*Breeding cows* secara acak dan kemudian keturunan dari Pejantan peserta uji tersebut dibandingkan dengan keturunan Pejantan peserta uji lainnya. Lingkungan pemeliharaan induk bunting harus seragam. Hal ini untuk menghindari nilai yang bias karena pengaruh lingkungan yang berbeda.

Jumlah sampel Peserta uji keturunan adalah 175 ekor anak sapi umur 205 hari yang lahir pada tahun kelahiran 2020 di *Breeding Centre* Pulukan. Data yang dipergunakan untuk mengevaluasi uji penampilan ini bersumber dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari hasil penimbangan anak sapi umur 205 hari kelahiran tahun 2020.

Dalam evaluasi *Progeny test* tahun 2021, Pejantan yang diuji sebanyak 9 ekor yaitu Pejantan 0103.16, 0109.16, 0525.15, 0529.15, 0530.15, 0532.15, 0542.15, 0545.15, dan 0546.16. Hasil perhitungan nilai progeny test dari masing-masing pejantan dapat dilihat pada lampiran 9.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa urutan nilai progeny dari yang tertinggi didapatkan pada ternak sebagai berikut



Gambar 2. Nilai Progeny Test

1. Pejantan 0109.16 nilai progeninya 96,21
2. Pejantan 0532.15 nilai progeninya 94.62
3. Pejantan 0542.15 nilai progeninya 86,75
4. Pejantan 0529.15 nilai progeninya 82,89
5. Pejantan 0546.16 nilai progeninya 82,19
6. Pejantan 0525.15 nilai progeninya 82,07
7. Pejantan 0545.15 nilai progeninya 79,21
8. Pejantan 0530.15 nilai progeninya 78,37
9. Pejantan 0103.16 nilai progeninya 76,72

Nilai progeny pejantan 0109.16 memiliki nilai paling tinggi dikarenakan nilai rata-rata bobot badan umur 205 hari (sapih) anaknya memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan bobot 205 hari (sapih) anak pejantan yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pejantan yang mengikuti uji keturunan (*progeny test*) di breeding centre Pulukan pada tahun anggaran 2021 yang paling baik adalah pejantan no 0109.16.

6. Distribusi Bibit

Salah satu tugas pokok dari Balai Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar adalah melaksanakan distribusi bibit unggul secara Nasional, yang bertujuan memperbaiki mutu genetik Sapi Bali. Pada tahun 2021 BPTU-HPT Denpasar mendistribusikan bibit-bibit unggul yang sesuai SNI sebanyak 269 ekor yang terdiri dari 147 ekor jantan, dan 122 ekor betina. Distribusi dilaksanakan dalam bentuk hibah dan penjualan, dari jumlah tersebut dimana bibit yang dihibahkan sebanyak 28 ekor dan penjualan berjumlah 124 ekor, sedangkan untuk penjualan bakalan sebanyak 117 ekor. Rincian bibit yang dihibahkan dan penjualan bakalan sebagai berikut :

Tabel 10. Rekap Distribusi Bibit dan Bakalan BPTU HPT Denpasar Tahun 2021

NO	Tujuan	Hibah			Jual			Jumlah Bibit	Bakalan		Jumlah Bakalan
		Jantan	Betina	TOTAL	Jantan	Betina	TOTAL		Jantan	Betina	
1	Kabupaten Tabanan	-	-	-	24	25	49	49	2	2	4
2	Kabupaten Buleleng	-	10	10	6	-	6	16	6	3	9
3	Kabupaten Pangkalan Bun	-	-	-	18	40	58	58	-	-	-
4	Kota Denpasar	-	-	-	3	-	3	3	7	-	7
5	BIBD Bengkulu	-	-	-	8	-	8	8	-	-	-
6	Manggarai	2	10	12	-	-	-	12	-	-	-
7	Manggarai Timur	1	5	6	-	-	-	6	-	-	-
8	Dompu	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	35	-	35
10	Kabupaten Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	19	23	42
11	Kabupaten Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
12	Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	15	-	15
Total		3	25	28	59	65	124	152	85	32	117

7. KESEHATAN HEWAN

Dalam rangka menjaga kesehatan ternak di BPTU-HPT Denpasar dilakukan tindakan berupa pengendalian, pencegahan, pengobatan dan pemberantasan penyakit hewan, sebagai berikut

a. Pengendalian Penyakit Hewan

Pengendalian Penyakit Hewan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan keluar/masuknya suatu penyakit dari dan ke areal breeding di BPTU-HPT Denpasar. Pengendalian penyakit dilaksanakan dengan cara melakukan pemeriksaan/pengujian kesehatan secara rutin bekerjasama dengan Balai Besar Veteriner Denpasar, Balai Besar Veteriner Wates, Balai Besar Penelitian Veteriner (BBLITVET) Bogor, dan IPB Bogor dengan mengambil sampel sesuai kebutuhan pengujian dengan memperhatikan aspek kesejahteraan hewan. Pada tahun 2021 dilakukan pemeriksaan/pengujian 2 (dua) kali secara aktif dan pasif, yaitu :

- i. Pemeriksaan I (aktif) dilakukan dengan mengirim spesimen sebanyak 958 ekor untuk dilakukan pengujian terhadap 12 (dua belas) macam Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) yang dilaksanakan tanggal 8 Januari – 24 September 2021. Adapun penyakit yang diuji yaitu :
 1. Jembrana Disease (JD);
 2. Septicemia Epizootica (SE);
 3. Infectious Bovine Rhinotrachetis (IBR);
 4. Bovine Viral Diarhea (BVD);
 5. Brucellosis;
 6. Parasit Darah (*Anaplasmosis, Theileriasis, Babesiosis, Trypanosomiasis*);
 7. Anthrax;
 8. Leptospirosis; dan
 9. Paratuberculosis (ParaTB).
- ii. Pemeriksaan II (pasif) dilakukan dalam rangka surveilance penyakit dari Balai Besar Veteriner Denpasar sebanyak 200 ekor dengan melakukan pengambilan spesimen darah, serum, feses, dan nasal swab yang dilaksanakan pada bulan Juli 2020 dengan jenis pemeriksaan terhadap penyakit Jembrana Disease (JD), Septicemia Epizootica (SE), Infectious Bovine Rhinotrachetis (IBR), Bovine Viral Diarhea (BVD), Brucellosis

dan Parasit Darah. Rekap pelaksanaan pemeriksaan laboratorium Tahun anggaran 2021 yang dilaksanakan di BPTU-HPT Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Rekapitulasi Pemeriksaan Laboratorium

No	Tanggal	Jumlah Sampel
1	8 Januari 2021	203
2	15 Januari 2021	153
3	22 Januari 2021	215
4	24 Januari 2021	50
5	29 Januari 2021	243
6	2 Februari 2021	14
7	23 Februari 2021	10
8	29 Juni 2021	62
9	24 September 2021	8
Jumlah		958

b. Pencegahan Penyakit

Untuk mencegah terjadinya penyakit pada sapi yang dipelihara di BPTU-HPT Denpasar dilakukan kegiatan pencegahan penyakit berupa :

- i. Biosecurity, tindakan ini merupakan pertahanan awal dalam upaya pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah keluar masuknya agen penyakit di area Breeding Center. Manusia dan hewan ternak diatur lalu lintasnya serta disediakan fasilitas yang mendukung kegiatan ini. Hewan ternak yang akan masuk ke area Breeding Center wajib bebas 12 (dua belas) penyakit hewan menular strategis yang ditentukan dan dilakukan masa karantina selama minimal 14 (empat belas) hari. Selama masa karantina dilakukan penyuntikan vitamin dan pemberian obat cacing serta spraying ektoparasit.
- ii. Vaksinasi, kegiatan vaksinasi yang dilakukan di BPTU-HPT Denpasar dilakukan untuk penyakit Jembrana dan Septicemia Epizootica. Vaksinasi Jembrana dan vaksinasi SE dilakukan sebanyak 1 kali. Rincian kegiatan vaksinasi SE dan JD sebagai berikut :

Tabel 12. Kegiatan Vaksinasi Tahun 2021

No	Vaksinasi	Bulan	Jumlah
1	SE	Januari	422
		Februari	241
2	Jembrana	April	59
		Mei	183
		Juni	311
		Juli	13
		Agustus	266
		September	102

Kegiatan Vaksinasi Jembrana Disease dilakukan sebanyak 1 kali untuk ternak yang sudah pernah divaksin pada tahun sebelumnya. Untuk ternak yang baru pertama kali di vaksinasi, dilakukan pengulangan (booster) satu bulan setelah penyuntikan pertama. Rincian ternak yang divaksinasi JD adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Vaksinasi JD Tahun 2021

- iii. Pemberian Antiparasit, kegiatan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi parasit baik endoparasit maupun ektoparasit. Rincian kegiatan pemberian Antiparasit sebagai berikut :



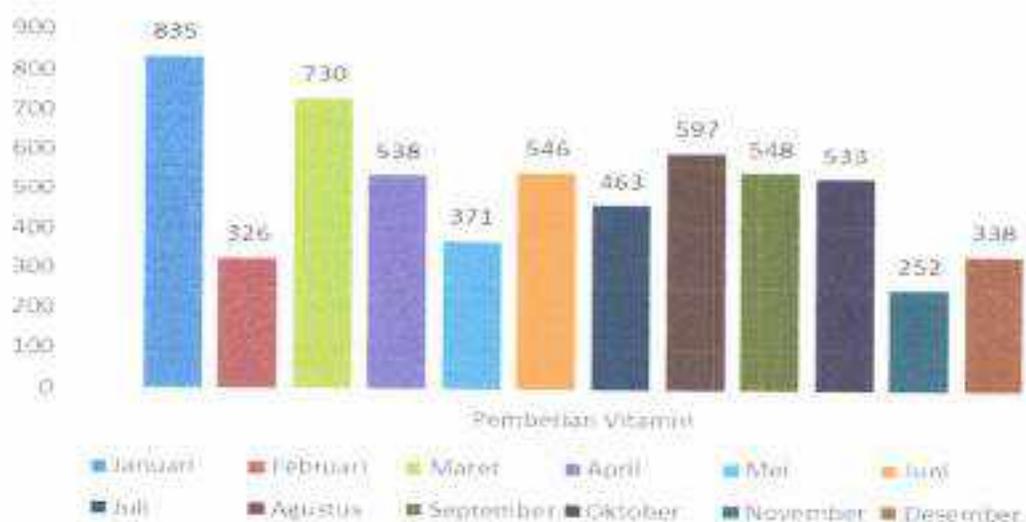
Gambar 4. Pemberian Antiparasit 2021

- iv. Penyemprotan obat anti ektoparasit, kegiatan ini dilakukan dengan cara *Spraying* menggunakan sprayer yang sudah dicampur dengan obat anti ektoparasit dengan pengenceran yang telah ditentukan. Kegiatan *Spraying* rutin dilakukan setiap bulannya tiap individu pada sapi di masing-masing kandang dan sapi yang dipelihara di paddock. Rincian kegiatan penyemprotan obat anti ektoparasit sebagai berikut :



Gambar 5. Penyemprotan anti ektoparasit 2021

- v. Pemberian vitamin pada ternak sangat penting agar pertumbuhan dan produksinya baik, dan daya tahan tubuh selalu terjaga. pemberian vitamin dilaksanakan satu bulan sekali atau setiap dilakukan kegiatan di cattelyard. Rincian kegiatan pemberian vitamin sebagai berikut :



Gambar 6. Pemberian vitamin 2021

c. Pengobatan Penyakit

Pengontrolan kesehatan ternak dilakukan dengan cara pemeriksaan kesehatan setiap hari di kandang, di padang penggembalaan maupun di *cattle yard*. Pengontrolan ini bertujuan untuk mengetahui ternak yang sakit, apabila ada ternak yang sakit segera dilakukan pengobatan sesuai gejala klinisnya, sedangkan jika ada ternak yang mati dilakukan bedah bangkai untuk dilakukan uji laboratorium untuk mengetahui penyebab penyakit dan peneguhan diagnosa (jika diagnosa sudah jelas sampel tidak dikirim) selanjutnya dibuatkan Visum dan berita acara kematian. Berikut adalah rincian kegiatan pengobatan penyakit berdasarkan jenis penyakit.

Tabel 13. Kegiatan pengobatan tahun 2021

NO	PENYAKIT	JUMLAH (EKOR)
	Anoreksia	2
2.	Bali Ziekte	8
3.	BEF	11
4.	Conjungtivitis	142
5.	Demodekosis	33
6.	Diare	2
7.	Dislokasi	3
8.	Endometritis	1
9.	Enteritis	7
10.	Fraktur	1
11.	Gangguan Anggota Gerak	6

12.	Helminthiasis	28
13.	Papiloma	3
14.	Rhinitis	1
15.	Scabies	21
16.	Tymoani	1
17.	Vulnus	14

D. KEGIATAN PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA POTONG DAN PENGEMBANGAN TERNAK UNGGAS

BPTU-HPT Denpasar TA. 2021 mendapat tugas sebagai satker pelaksana kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dan Pengembangan Ternak Unggas. Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong terdiri dari Sapi Lokal sebanyak 460 ekor yang didistribusi ke 8 Provinsi yaitu : Provinsi Nusa Tenggara Barat (100 ekor), Provinsi Nusa Tenggara Timur (160 ekor), Provinsi Papua (40 ekor), Provinsi Papua Barat (20 ekor), Provinsi Jawa Timur (40 ekor), Provinsi Sulawesi Selatan (40 ekor), Provinsi Gorontalo (40 ekor) dan Provinsi Sumatera Utara (20 ekor). Selain sapi lokal, kegiatan ini juga mendistribusikan kambing sebanyak 2.300 ekor yang didistribusi ke 9 Provinsi yaitu : Provinsi Nusa Tenggara Barat (600 ekor), Provinsi Nusa Tenggara Timur (800 ekor), Provinsi Sulawesi Selatan (25 ekor), Povinsi Jawa Barat (100 ekor), Provinsi Jawa Tengah (25 ekor), Provinsi Sulawesi Barat (25 ekor), Provinsi Bali (425 ekor), Provinsi Papua (225 ekor) dan Provinsi Papua Barat (75 ekor). Realisasi kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong sebesar 76,81% (terdistribusi 2.120 ekor dari target 2.760 ekor), yang belum dapat didistribusikan adalah 40 ekor ternak sapi lokal di Provinsi Sulawesi Selatan dan 600 ekor ternak kambing di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rincian distribusi sebagai berikut :

Tabel 14. Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KELOMPOK PENERIMA BANTUAN		JUMLAH DITERIMA (EKOR)
A. SAPI					
1	Papua	Keerom	1	Mapan Jaya	20
			2	Bovine Jaya	20
2	Nusa Tenggara Barat	Bima	3	KTT Sama Ngawa	20
			4	KTT Al Khairiyah	20

			4	KTT Al Khairiyah	20
			5	Tunas Lede	20
			6	Umalige	20
			7	Dembi Landa	20
3	Nusa Tenggara Timur	Lembata	8	Amakaka	20
			9	Home dai	20
			10	Gapoktan Jontona	20
			11	Gapoktan Laleng Hama	20
		Flores Timur	12	Waimatan	20
			13	Sinar Tani	20
			14	Ape	20
15	Tunas Harapan		20		
4	Papua Barat	Sorong	16	Klaufun	20
5	Sumatera Utara	Pakpak Bharat	17	Suruhun Simpogos	20
6	Gorontalo	Boalemo	18	Karya Mandiri	20
			19	Barak Jaya	20
7	Jawa Timur	Tulung Agung	20	Jaya Abadi	20
			21	Sumber Urip	20
B. KAMBING					
1	Papua Barat	Sorong	22	Mapan Jaya	25
		Raja Ampat	23	Wrikapal Maju	25
			24	Pejo-pejo	25
2	Nusa Tenggara Barat	Bima	25	SMK Rora Farm	25
			26	Mbee Berkah	25
			27	So jati	25
			28	Sandaka Angi	25
			29	Sahabat	25
			30	Maju Jaya	25
			31	Doro Leme	25
			32	Doro Nteli	20
			33	Laju Barokah	20
			34	Kasmaran	20
		35	KUB Meci Angi	20	
		Sumbawa	36	Orong Gedong	20
			37	Tani Berkah	20
			38	Pamos Agung Nirwana	20
			39	Lenang Bage	20
			40	Bintang Boak	20
			41	Telaga Jaya	20
42	Pemuda Mandiri		20		
43	Olat Merang	20			

			44	Ai Masam	20
		Sumbawa Barat	45	Saling Pariri	20
			46	Saling Sakiki	20
		Lombok Barat	47	Belek Kemelek	20
		Kota Bina	48	Amanah	20
			49	Taa jaya	20
			50	Mori Sama	20
			51	Telaga Londa	20
			52	Ncuri Mori	25
3	Nusa Tenggara Timur	Rote Ndao	53	Haladoi	25
			54	Saka Koda	25
			55	Berkat Usaha	25
			56	Holulai Bersatu	25
		Sabu Raijua	57	Hokko Ko Ta	25
			58	Harapan Mulia	25
			59	Sehati	25
			60	Neparamate Ruba Deo	25
4	Sulawesi Selatan	Bantaeng	61	Landayya	25
5	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	62	Tulu Taya	25
6	Jawa Barat	Cianjur	63	Tani Putra	25
			64	Kerta Mukti	25
		Purwakarta	65	Taruna Tani Baroka	25
		Majalengka	66	Raksa Bada	25
7	Jawa Tengah	Cilacap	67	Karya Tani	25
8	Papua	Keerom	68	Makmur Sentosa	25
		Jayapura	69	Amanan Fajar Timur	25
		Merauke	70	Bina Warga	25
			71	Setia Kawan	25
			72	Sumber Asri	25
			73	Tani Ternak	25
			74	Tani Damai	25
		Kepulauan Yapen	75	Panduami Mandiri	25
Jayawijaya	76	Asso Jelipel	25		
9	Bali	Buleleng	77	Rare Angon	25
			78	Taman Sari	25
			79	Eta Jaya	25
			80	Wangin Sari	25
			81	Amerta Sari	25
			82	Amerta Nadi	25
		Tabanan	83	Galang Kangin	25
			84	Jaya Mandiri	25

			85	Amerta Nadi	25
			86	Jali Amerta	25
			87	Mulia Tani	25
		Jembrana	88	Sekar Arum	25
		Badung	89	Biri Nata	25
		Gianyar	90	Dukuh Sari Merta	25
		Bangli	91	Dukuh Sari Merta	25
		Karangasem	92	Tunas Harapan	25
			93	Merta Jati	25

Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas sebanyak 56.500 ekor yang didistribusi ke 2 Provinsi yaitu : Provinsi Nusa Tenggara Barat (17.000 ekor), dan Provinsi Bali (39.500 ekor), dengan realisasi kegiatan pengembangan ternak unggas sebesar 100% (terdistribusi 56.500 ekor). Rincian distribusi sebagai berikut :

Tabel 15. Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KELOMPOK PENERIMA BANTUAN	JUMLAH DITERIMA (EKOR)	
1	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	1	Ridho Ilahi	500
			2	Milenial Jaya	500
			3	Tunas Harapan	500
			4	Harapan Baru	500
		Sumbawa	5	Saling Pendi	500
			6	Hidayah	500
			7	Lamurung Bangkit	500
			8	Taruna Ngining	500
			9	Uma Keban	500
			10	Aneng Ngibar	500
			11	Sejahtera	500
			12	Unter Balo Buntit	500
			13	Galak Jango	500
			14	Bina Bersama	500
			15	Taruna Ano Siup	500
			16	Berora Tebal I	500
			17	Ai Kawat	500
			18	Tiga Dara	500
			19	Sangkorang	500
			20	Cipta Mandiri	500
			21	Riam Remo	500
			Sumbawa	22	Pemuda Mandiri

		Barat	23	Maluk Bersatu	500
		Dompu	24	KTT DSN	500
			25	Diwu Kalyo	500
			26	Mantika Moci	500
			27	Mpori Lembo	500
		Kota Bima	28	Kampo Tolo	500
			29	Ompu Hami	500
			30	Pemuda Mandiri	500
		Bima	31	Sambang Ayam	500
			32	Palawu Lembe	500
			33	Sanco Parangga	500
			34	Nggela Puta	500
		Badung	35	Manuk Dewata	500
			36	Ayam Upakara Bali	500
		Tabanan	37	Buana Sari	500
			38	KWT Santa Dewi	500
			39	Mekar Jaya	500
		Gianyar	40	Amerta Nadi	500
			41	Inggita Wimala	500
			42	Asta Gina	500
			43	Gunung Asri	500
		Jembrana	44	Sari Makmur	500
			45	Arum Jaya	500
		Karangasem	46	Dukuh Lestari	500
			47	Amanca Mesari	500
			48	Bina Abadi	500
			49	Subak Abian Bukit Sari	500
		Buleleng	50	Karya Sari	500
			51	Suara Guna	500
			52	Amerta Sari	500
			53	Punggang Sejahtera	500
			54	Ayam Sejahtera	500
			55	Banyu Amerta	500
			56	Unggas Jaya	500
			57	Baqorina Harapan	500
			58	Petani Muda Keren Tembok	500
			59	Sejati	500
			60	Banjar Kubu	500
			61	Sari	500
			62	Omega Sato	500
			63	Sari Aji	500
			64	Berkah	500
3	Nusa Tenggara	Kupang	65	Berkat Rehobot	500

Timur		66	Sumber Berkat	500
		67	Nono Tasi	500
		68	Harapan Baru	500
	Belu	69	Leowes	500
		70	Usaha Jaya	500
		71	Taroman Jaya	500
	Malaka	72	Roman	500
		73	Kroman	500
		74	Sinar Mandiri	500
	Sikka	75	Wini Li'in	500
		76	Central Muda	500
	Nagekeo	77	Bintang Timur	500
		78	Watu Manik	500
	Manggarai Timur	79	Rambasasa	500
		80	KWT Kasih Ibu	500
	Manggarai Barat	81	Rasang Bersatu	500
	Manggarai	82	Sinar Tani	500
	Flores Timur	83	Berdikari	500
		84	Bougenville	500
	Alor	85	Kopidil III	500
		86	Tatul	500
	Ende	87	Agam	500
		88	Aewa	500
	Ngada	89	Harapan Baru	500
		90	Papa Taki	500
		91	Peni Dhesi	500
		92	More Masi	500
Timor Tengah Selatan	93	Sinar Nabu	500	
	94	Letsufa Baikpoan	500	
	95	Pejuang	500	
	96	Baru Terbit	500	
	97	Meup Tabua	500	
	98	Tummuni	500	
	99	Haimituin I	500	
Timor Tengah Utara	100	KWT Tunas Muda	500	
	101	Pantura Jaya	500	
	102	Yayasan Karya Mandiri Perbatasan	500	
	103	Oelkunu	500	
	104	Cahaya Kasih	500	
	105	Olif Tataf	500	
	106	Polen Kubi	500	
	107	KWT Kuli Murni	500	

			108	Perintis	500
		Sabu Raijua	109	Makmur Berkarya	500
			110	Hangaloko	500
			111	Mira Dei Hari	500
			112	Padadida	500
4	Jawa Timur	Probolinggo	113	Bagi Tani	500

BAB IV.
PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT,
SERTA UPAYA PENCEGAHAN PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2021 permasalahan yang dihadapi sebagai berikut

A. HAMBATAN DAN KENDALA

1. Rendahnya Produksi dan kualitas padang penggembalaan menyebabkan rendahnya kapasitas tampung padang penggembalaan,
2. Pagar keliling lahan baik yang di Pulukan maupun di Dompu belum sepenuhnya dipagar secara permanen,
3. Keterbatasan sumber air baik di Pulukan maupun Dompu
4. Sarana dan prasarana belum optimal seperti pagar paddock, pagar keliling, kandang beranak, jalan produksi, jalan masuk, instalasi air,
5. Pengaturan ternak di paddock/rotasi ternak mengalami kesulitan karena jumlah ternak yang melebihi daya tampung.
6. Ratio antara ternak jantan dengan betina 24 : 76 %, diharapkan jumlah ternak jantan maksimal 15 %.
7. Status lahan yang digunakan BPTU-HPT Denpasar masih belum jelas (HGU Perusda dan Masih diokupasi Masyarakat).

B. UPAYA DAN TINDAK LANJUT

1. Peningkatan produktifitas padang penggembalaan yang ada baik kuantitas maupun kualitas dengan penanaman jenis rumput yang lebih tinggi produktifitasnya yang dikombinasikan dengan tanaman leguminosa,
2. Usulan tambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana ditahun-tahun mendatang baik untuk pagar keliling lahan di Pulukan dan Dompu, pembuatan sumur bor serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan.
3. Melakukan Rasionalisasi dengan meningkatkan distribusi ternak jantan Tahun 2021 baik melalui hibah maupun penjualan.
4. Memanfaatkan semen beku sexing untuk meningkatkan jumlah kelahiran betina.
5. Menambah jumlah paddock dengan menambah sekat/pembatas untuk mengoptimalkan kapasitas tampung.

6. Merencanakan pembangunan kandang beranak secara bertahap (kapasitas 200 ekor) sehingga pemeliharaan induk bunting tua bisa dilaksanakan secara intensif untuk memperpendek jarak beranak.
7. Mempersiapkan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong dan kegiatan pengembangan unggas dan aneka ternak (Bantuan Ternak untuk Kelompok Masyarakat) dengan lebih baik sehingga kegiatan tersebut di tahun anggaran 2022 dapat dilaksanakan dengan lebih optimal.
8. Proses penyelesaian lahan dengan berkoordinasi dengan Pusat dan Pemerintah Daerah.

BAB V

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Denpasar, Tahun Anggaran 2021 kami buat dengan segala permasalahannya dan kiat – kiat untuk mengatasinya dimasa yang akan datang. Kami menyadari bahwa laporan ini dibuat dengan sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan, segala saran serta kritik yang bersifat membangun yang akan memperbaiki laporan kami ini dimasa yang akan datang sangat kami harapkan.